

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum berarti suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Menurut Prof Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.¹ Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan ditambah dengan penelitian berjenis Hukum empiris terasa lebih relevan terhadap permasalahan yang ada.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.² Penelitian ini dilakukan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Banyakan Kabupaten Kediri. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Implementasi

¹ Prof Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 34,

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, Cet.VIII, 2019), 102.

Bimbingan Perkawinan Dalam Menanggulangi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, yakni dengan menjelaskan ataupun menerangkan sebuah peristiwa.³ Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini peneliti memperoleh data objektif sebanyak mungkin dengan kemampuan yang dimiliki. Di dalam Penelitian ini peneliti dimaksud untuk menerangkan serta memberi gambaran mengenai objek tentang penerapan Bimbingan Perkawinan dalam menanggulangi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku responden yang dapat diamati.⁴ Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh (holistik).⁵

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul J, Metode penelitian kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 42.

⁴ Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), 25.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3-4.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*. *Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, catatan laporan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.⁶

Pengertian penelitian pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menjalankan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan deskriptif kuantitatif mengenai misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Prosedur penelitian yang digunakan yaitu prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan untuk mengamati suatu kejadian dengan prosedur pengumpulan data yang telah dibuat melalui instrumen penelitian, setelah itu adanya data yang terkumpul maka dari itu peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut.

2. Kehadiran Penelitian

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam

⁶ Moleong, *Manajemen Syariah* (Jakarta: 3 maret 2018), 5.

situasi yang sesungguhnya.⁷ Di samping itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan dan, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

3. Bentuk Penelitian

Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang dalam menangani masalah masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.⁷¹ Oleh karena itu menurut Bungin, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya.⁷² Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

⁷ Moleong (2007) Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 103.

Menurut Jalaludin Rahmat penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk:

- a Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁷³

Berdasarkan pengertian di atas, penulis sebagai peneliti datang langsung ke KUA Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri sebagai tempat penelitian untuk mencari Mengidentifikasi data yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Dengan demikian, penulis dalam penelitian ini dapat menggambarkan, menjelaskan mengenai bimbingan perkawinan yang diterapkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Untuk penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.⁷⁹ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁸⁰

Penentuan informan atau narasumber dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik *sampling* yaitu teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling* seperti digambarkan bagian berikut.

Teknik *sampling purposive* digunakan oleh penulis untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data. Oleh karena itu, peneliti pada teknik *purposive* ini menentukan *sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. *Sampling* yang dimaksud di sini bukanlah *sampling* yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi. Namun demikian tidak hanya berdasar subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

Informan yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik ini adalah Kepala, Penghulu dan Penyuluh Agama KUA Kecamatan Banyakan. Penulis yakin bahwa informan kunci dan informan utama yang dipilih menggunakan teknik ini menguasai dan mengetahui objek atau subjek.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah sebuah lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang mengurus masalah keagamaan pada tingkat Kecamatan, yaitu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, yang terletak di Jl. Panglima Besar Sudirman, Dusun Selotopeng, RT

02 RW 02 NO. 174, Desa Banyakan, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64157.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang hanya dapat diperoleh dari sumber aslinya atau pertama dalam penelitian ini yakni berupa hasil wawancara atau metode interview serta observasi dengan para narasumber mengenai Implementasi Bimbingan Perkawinan Dalam Menanggulangi Perceraian.

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis,⁸ berupa data-data Implementasi Bimbingan Perkawinan Dalam Menanggulangi Perceraian di kantor Urusan Agama Kantor Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada sehingga data tersebut sudah dapat diambil yang mana kemudian diolah dalam penelitian ini dan didapatkan dari proses observasi dan dokumentasi, catatan-catatan dan bacaan yang relevan dengan penelitian ini mengenai Implementasi Bimbingan Perkawinan Dalam Menanggulangi Perceraian

⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019),

dalam peningkatan kualitas Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁹ Dan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara atau Interview merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses Tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.¹⁰

Dalam penelitian Ini penulis memilih menggunakan teknik interview bebas terpimpin yang Menurut Sutrisno Hadi yaitu peneliti melakukan Tanya jawab langsung dan dalam melakukan wawancara yang dipersiapkan sebelumnya.¹¹ Penulis menggunakan metode ini karena penulis sangat mengharapkan akan data yang diperoleh untuk kebutuhan penelitian ini secara langsung dan terpercaya kebenarannya sehingga tidak diragukan lagi. Dan peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang ingin diperoleh datanya dengan garis besar mengenai

⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 05.

¹⁰ Kartini Kartono, Pengantar Riset Sosial, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2020), 33

¹¹ Irwan Soeharto, Metode Research, (Bandung: Remaja Rosda, 2021), 40

masalah yang sedang diteliti sehingga responden lebih leluasa dalam pengambilan data oleh peneliti.

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam pengambilan data dikarenakan metode ini merupakan metode paling praktis dan yang akan ditanyakan adalah mengenai Implementasi Bimbingan Perkawinan Dalam Menanggulangi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Tabel 3.1 Jenis Informan

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala KUA	1	<i>Probability sampling</i>
2	Penghulu	1	<i>Probability sampling</i>
3	Staf KUA	3	<i>Probability sampling</i>
4	Penyuluh	1	<i>Probability sampling</i>
5	P3N	1	<i>Probability sampling</i>
6	Advokat	2	<i>Snowball sampling</i>
	Jumlah	8	

Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan pokok-pokok permasalahan terlebih dahulu yang kemudian dikembangkan dalam

wawancara, yang selanjutnya akan dijawab secara bebas oleh narasumber sesuai dengan permasalahan yang akan diajukan sehingga kebebasan atau proses wawancara dapat terkontrol.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung sebagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.¹² Dan di sini peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang artinya langsung ke lembaga yang ingin diteliti dan secara tidak langsung, yakni peneliti mengamati data yang telah ada.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.¹³

Dengan melalui pengumpulan data menggunakan metode ini sebagai metode pendukung Implementasi Bimbingan Perkawinan Dalam Menanggulangi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Karena data yang dihasilkan pada metode ini adalah sebagai data pendukung dari data utama.

¹² Ahsanuddin Mudi, Profesional Sosiologi, (Jakarta: Mediantama, 2019), 44

¹³ Kartono Kartini, Pengantar Riset Sosial, (Bandung:CV. Mandar Maju, 2020), 131

7. Teknik Analisis Data

Analisis data sudah dimulai sejak dirumuskan dan dijelaskan bagaimana masalah, sebelum pergi ke lapangan, masalah yang akan diteliti juga dianalisis sampai penulisan menjadi sebuah hasil penelitian. Analisis data kemudian dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis data lebih difokuskan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, sumber data sekunder, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data dengan cara menajamkan analisis, menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Setelah dilakukan reduksi data,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2019), 245

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020). 231

selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, membaca dan mempelajari seluruh data, memeriksa keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, kemudian dilanjutkan dengan tahap penafsiran data dalam mengolah data sehingga menjadi data yang valid.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggungjawabkan ke kredibilitasnya. Maka, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Maka pengecekan keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan teknik berikut:

a. Triangulasi

Teknik triangulasinya yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan jalan.¹⁶

Triangulasi adalah Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi juga bisa disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat

¹⁶ Lexy. J. Moleong (2007) Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, 330-331.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

9. Tahap Penelitian

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Tahap-tahap penelitian nantinya akan memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.¹⁷

Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian diantaranya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah:

- 1.) Menyusun rancangan penelitian.
- 2.) Peneliti mengajukan judul ke Fakultas Syariah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan Fakultas Syariah peneliti meminta izin kepada Kepala KUA Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri untuk melakukan penelitian.
- 3.) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 4.) Memperhatikan etika penelitian.

¹⁷ M. Taiyeb, Panduan Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah (Makasar: Apis Indica Laboratorium Biologi FMIPA UNM, 2021), 31.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

- 1.) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2.) Memasuki lapangan.
- 3.) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan, dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah di analisa sebelumnya.